

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENYULUHAN KEHUTANAN DALAM
PEMBENTUKAN KELOMPOK TANI HUTAN SEIA SEKATA
KECAMATAN MINAS KABUPATEN SIAK**

RISKI DWI SATRIA



**JURUSAN KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2022**

**EFEKTIVITAS PENYULUHAN KEHUTANAN DALAM
PEMBENTUKAN KELOMPOK TANI HUTAN SEIA SEKATA
KECAMATAN MINAS KABUPATEN SIAK**

RISKI DWI SATRIA

Skripsi

*Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kehutanan pada Prodi Kehutanan*

**JURUSAN KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ada pernyataan dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Pekanbaru, Februari 2022



Riski Dwi Satria
NIM : 1754251086

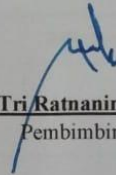
LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efektivitas Penyuluhan Kehutanan Dalam Pembentukan Kelompok Tani Hutan Seia Sekata Kecamatan Minas Kabupaten Siak.
Nama : Riski Dwi Satria
NIM : 1754251086
Jurusan : Kehutanan

Disetujui,



Dr. Ir. Eno Suwarno, M.Si
Pembimbing I



Ambar Tri Ratnaningsih, S.Hut, M.Si
Pembimbing II

Diketahui



Ir. Emy Sadjati, M.Si, IPM
Dekan Fakultas Kehutanan



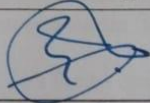
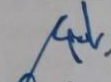
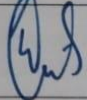

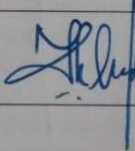
Muhammad Ikhwan, S.Hut, M.Si
Ketua Prodi Kehutanan

Tanggal Lulus : 11 Februari 2022

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Judul Skripsi : Efektivitas Penyuluhan Kehutanan Dalam Pembentukan Kelompok Tani Hutan Seia Sekata Kecamatan Minas Kabupaten Siak.
Nama : Riski Dwi Satria
NIM : 1754251086
Jurusan : Kehutanan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Jurusan Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Ir. Eno Suwarno, M.Si.	Ketua	
2	Ambar Tri Ratnaningsih, S.Hut., M.Si.	Sekretaris	
3	Eddy Insusanty, S.Hut. M.Si.	Anggota	
4	Dr. Rina Novia Yanti, S.Hut., M.Si	Anggota	
5	Muhammad Ikhwan, S.Hut., M.Si.	Anggota	

RINGKASAN

RISKI DWI SATRIA. Efektivitas Penyuluhan Kehutanan Dalam Pembentukan Kelompok Tani Hutan Seia Sekata Kecamatan Minas Kabupaten Siak. Dibimbing oleh Dr. Ir. Eno Suwarno., M.Si, dan Ambar Tri Ratnaningsih, S.Hut., M.Si.

Desa Seia Sekata terletak di Kecamatan Minas Kabupaten Siak yang termasuk pada wilayah kerja KPH Minas Tahura. Desa Seia Sekata merupakan desa yang mayoritas merupakan karyawan dari PT. Chevron sebelum beralih pengelolaan ke PT Pertamina (Persero). Berakhirnya kontrak bagi hasil produksi minyak dan gas bumi PT Chevron Pacific Indonesia (CPI) di blok rokan ke PT Pertamina, menimbulkan kekhawatiran masyarakat Desa Seia Sekata kata terhadap transisi pengelolaan karena berdampak pada pendapatan masyarakat. Timbulnya kekhawatiran, maka masyarakat Desa Seia Sekata memiliki keinginan untuk membentuk KTH (Kelompok Tani Hutan) Seia Sekata yang bergerak dalam pengelolaan usaha di bidang kehutanan dengan memanfaatkan potensi tanaman serai wangi yang ada di Desa Seia Sekata.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat efektivitas peran penyuluh dalam pembentukan KTH Seia Sekata dengan menggunakan data primer dan sekunder yang didapatkan oleh pembagian kuisioner, wawancara, observasi langsung ke lapangan, dan pengumpulan dokumen-dokumen serta informasi yang berkaitan erat dengan penelitian.

KPH Minas Tahura memfasilitasi pembentukan KTH Seia Sekata dengan menyediakan peran penyuluh kehutanan dalam penyuluhan untuk proses pembentukan KTH Seia Sekata berdasarkan pedoman Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : 89 Tahun 2018 Tentang Pedoman Kelompok Tani Hutan dengan memfasilitasi atau membimbing dalam (a) usulan pembentukan KTH, (b) Tata Cara Pembentukan KTH, (c) Registrasi KTH, (d) Pembinaan KTH, (d) Monitoring, dan Evaluasi. Penelitian ini dilakukan di Desa Minas Barat Kecamatan Siak dimana penelitian ini dilaksanakan pada KTH Seia Sekata dengan metode sensus yang mana seluruh anggota KTH berjumlah 17 orang melakukan penilaian terhadap peran penyuluh dalam bentuk kuisioner yang memiliki kategori penilaian yaitu : Sangat Kurang Efektif (SKE) dengan nilai 1, Kurang Efektif (KE) dengan nilai 2, Cukup Efektif (CE) dengan nilai 3, Efektif (E) dengan nilai 4, dan Sangat Efektif (SE) dengan nilai 5, dimana jumlah pertanyaan pada kuisioner berjumlah 20 pertanyaan.

Berdasarkan hasil kuisioner dan pengolahan data, tingkat peran penyuluh dalam pembentukan KTH Seia Sekata adalah efektif dengan persentase 78,88% dari total skor 1341, dengan ketentuan kelas interval yaitu Tidak Efektif dengan sangat kurang efektif (340-611), kurang efektif (612-883), cukup efektif (884-1155), efektif (1156-1427), dan sangat efektif (1428-1700).

PRAKATA

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Judul yang dipilih adalah “Efektivitas Penyuluhan Kehutanan Dalam Pembentukan Kelompok Tani Hutan Seia Sekata Kecamatan Minas Kabupaten Siak”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dengan segala kerendahan hati saya mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Eno Suwarno, M.Si., selaku Pembimbing I dan Ibu Ambar Tri Ratnaningsih, S.Hut, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Ir. Emy Sadjati, M.Si, IPM sebagai Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
3. Wakil Dekan I,II,III, Ketua Jurusan Fakultas Kehutanan, dan Pembimbing akademik, serta kepada Bapak dan Ibu dosen pengajar yang tidak bisa disebut satu per satu yang selama ini memberikan ilmu yang berharga, serta karyawan Tata Usaha yang membantu menyelesaikan semua prosedurnya hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Teristimewa kepada kedua orang tua, abang, dan adek- adek yang selama ini sangat berjasa dalam memberikan semangat serta doanya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewa kepada suami dan ananda Azki Attallah Rabbani Husain yang sangat berharga dalam hidup saya dan sebagai penyemangat saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada kepala KPH dan Kepala Tata Usaha KPH Suligi Batu Gajah yang telah memberikan dukungan serta izin kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Terimakasih juga kepada teman-teman angkatan 2017 Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning.
8. Semua Pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Akhirnya penulis berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Sampaikan semoga skripsi ini memberikan manfaat. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Januari 2022

Riski Dwi Satria

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Satria Adi Putra dan Yuni Asrianti yang lahir di Pekanbaru 9 Mei 1996. Pendidikan TK (Taman Kanak-Kanak) dilalui di TK Al-Muhajirin 2001-2002. Selanjutnya Pendidikan Sekolah Dasar (SD) dilalui di SD Negeri 031 Tampan dari tahun 2002-2008. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya di SMP Negeri 21 Pekanbaru dari tahun 2008-2011. Tahun 2011-2015 penulis melanjutkan studi di SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru.

Penulis melanjutkan perkuliahan jenjang Sarjana (S1) di Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. Penulis memilih Jurusan Kehutanan Fakultas Kehutanan. Pada Tahun 2017 penulis melakukan Praktek Pengenalan Ekosistem Hutan di KHDTK Bukit Suligi dan selanjutnya pada tahun 2021 penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di KPH Suligi-Batu Gajah dan Praktek Pengelolaan Hutan Lestari di Kampus Lapangan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) pada tahun 2022 penulis melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kehutanan dengan judul “Efektivitas Penyuluhan Kehutanan Dalam Pembentukan Kelompok Tani Hutan Seia Sekata Kecamatan Minas Kabupaten Siak” yang dibimbing oleh Bapak Dr. Ir. Eno Suwarno., M.Si., dan Ibu Ambar Tri Ratnaningsih, S.Hut., M.Si.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	1
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1. Efektivitas Penyuluhan.....	3
2.2. Penyuluh Kehutanan.....	4
2.3. Kelompok Tani Hutan Seia Sekata.....	5
III. METODE PENELITIAN.....	7
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	7
3.2. Alat dan Bahan.....	7
3.3. Kerangka Fikir Penelitian.....	7
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	8
3.5. Teknik Penentuan Responden.....	8
3.6. Teknik dan Pengumpulan Data.....	8
3.7. Teknik Analisis Data.....	9
3.7.2 Skoring.....	9
3.7.3 Skala Likert.....	9
3.7.4 Analisis Data.....	10
IV. KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN.....	11
4.1. Desa Minas Barat.....	11
4.2. KTH Seia Sekata.....	11
4.3. KPH Minas Tahura.....	11
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
5.1. Deskripsi Karakteristik Responden.....	13
5.1.1. Jenis Kelamin Responden.....	13
5.1.2. Usia responden.....	13
5.1.3. Jenis Pekerjaan Responden.....	14
5.1.4. Tingkat Pendidikan Responden.....	15

5.2.	Peran Penyuluh terhadap KTH Seia Sekata	15
5.2.1.	Peran Penyuluh Dalam Proses Pembentukan KTH	16
5.2.2.	Peran Penyuluh Dalam Membantu Memilih Kegiatan KTH di Bidang Kehutanan.....	17
5.2.3.	Peran Penyuluh Dalam Mengidentifikasi Potensi yang Akan di Kembangkan.....	19
5.2.4.	Peran Penyuluh Dalam Memilih Nama KTH, Pemilihan Pengurus, dan Pembentukan Struktur Organisasi KTH	20
5.2.5.	Peran Penyuluh Dalam Membantu Pembagian Tugas, Peran, Tanggung Jawab, dan Wewenang Pengurus KTH.....	22
5.2.6.	Metode Penyuluh Dalam Melakukan Penyuluhan.....	24
5.2.7.	Peran Penyuluh Dalam Penyusunan Kelengkapan Administrasi Kelompok.....	26
5.2.8.	Peran Penyuluh Dalam Pembuatan Rencana Kegiatan KTH	27
5.2.9.	Peran Penyuluh Dalam Memberi Materi Penyuluhan Sudah Sesuai Dengan Kebutuhan Masyarakat	29
5.2.10.	Peran Penyuluh Dalam Peningkatan Kepedulian Sosial, Semangat Kebersamaan, Gotong Royong, Kejujuran, dan Keterbukaa Anggota Dalam Pengambilan Keputusan dan Pengelolaan Kelompok	30
5.2.11.	Peran Penyuluh Dalam Pembentukan Kader dan Regenerasi Kepemimpinan Dalam Kelompok.....	32
5.2.12.	Peran Penyuluh Dalam Membantu Penyusunan Laporan Kemajuan KTH Setiap Akhir Tahun	33
5.2.13.	Peran Penyuluh Dalam Membantu Memfasilitasi Pengembangan Usaha, Akses Informasi, Teknologi, Pasar, dan Permodalan.....	34
5.2.14.	Peran Penyuluh Dalam Pemberian Motivasi, Inovasi Baru, Serta Semangat Kelompok Oleh Penyuluh	36

5.2.15. Peran Penyuluh Dalam Kemampuan Penyuluh Dalam Berkomunikasi Kepada Masyarakat	37
5.2.16. Pertemuan Dilaksanakan Satu Kali Setiap Bulan.....	39
5.2.17. Peran Penyuluh Dalam Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia KTH.....	40
5.2.18. Peran Penyuluh Dalam Penyusunan Anggraan Dasar dan Anggran Rumah Tangga dan / Aturan Kelompok Tani	41
5.2.19. Penyuluh Melakukan Monitoring.....	42
5.2.20. Peran Penyuluh Melakukan Evaluasi.....	43
5.3. Efektivitas Penyuluhan.....	44
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
6.1. Kesimpulan.....	47
6.2. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel Skala Likert.....	10
2. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	13
3. Distribusi Responden Menurut Usia.....	14
4. Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan.....	14
5. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Responden....	15
6. Rekapitulasi Kuisisioner.....	44
7. Persentase Penilaian Responden Terhadap Kelas Interval.....	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Struktur Organisasi KTH Seia Sekata	6
2. Kerangka Fikir Penelitian	8
3. Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Usulan Pembentukan KTH Oleh Penyuluh Kehutanan.....	17
4. Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Peran Penyuluh Dalam Membantu Memilih Kegiatan KTH di Bidang Kehutanan	18
5. Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Peran Penyuluh Dalam Mengidentifikasi Potensi yang Akan di Kembangkan.....	20
6. Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Peran Penyuluh Dalam Memilih Nama Kth, Pemilihan Pengurus, dan Pembentukan Struktur Organisasi KTH.....	21
7. Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Peran Penyuluh Dalam Membantu Pembagian Tugas, Peran, Tanggung Jawab, dan Wewenang Pengurus KTH	24
8. Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Peran Penyuluh Dalam Memberikan Metode Penyuluh Dalam Melakukan Penyuluhan.....	26
9. Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Peran Penyuluh Dalam Membantu Penyusunan Kelengkapan Administrasi Kelompok	27
10. Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Peran Penyuluh Dalam Pembuatan Rencana Kegiatan KTH	28
11. Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Peran Penyuluh Dalam Memberi Materi Penyuluhan Sudah Sesuai Dengan Kebutuhan Masyarakat	30

12.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Peran Penyuluh Dalam Peningkatan Kepedulian Sosial, Semangat Kebersamaan, Gotong Royong, Kejujuran, dan Keterbukaan Anggota Dalam Pengambilan Keputusan dan Pengelolaan Kelompok	31
13.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Peran Penyuluh dalam Pembentukan Kader dan Regenerasi Kepemimpinan Dalam Kelompok	33
14.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Peran Penyuluh dalam Membantu Penyusunan Laporan Kemajuan KTH Setiap Akhir Tahun	34
15.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Peran Penyuluh Dalam Membantu Memfasilitasi Pengembangan Usaha, Akses Informasi, Teknologi, Pasar, dan Permodalan	35
16.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Peran Penyuluh Dalam Pemberian Motivasi, Inovasi Baru, Serta Semangat Kelompok Oleh Penyuluh	37
17.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Peran Penyuluh Dalam Kemampuan Penyuluh Dalam Berkomunikasi Kepada Masyarakat	38
18.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Peran Penyuluh Dalam Melakukan Pertemuan Sekali Sebulan	39
19.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Peran Penyuluh Dalam Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia KTH	40
20.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Peran Penyuluh Dalam Penyusunan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga dan /Aturan Kelompok Tani	41
21.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Peran Penyuluh Dalam Melakukan Monitoring	42

22. Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Peran Penyuluh Dalam Melakukan Evaluasi	43
--	----

LAMPIRAN

	Halaman
1. Format Berita Acara Pembentukan KTH.....	50
2. SK Pembentukan Pengurus Kelompok Tani Hutan Seia Sekata Kecamatan Minas	51
3. Struktur Organisasi KTH Seia Sekata	55
4. AD dan ART KTH Seia Sekata.....	56
5. Berita Acara KTH Seia Sekata	63
6. Proposal Pengajuan Pembentukan KTH Seia Sekata	67
7. SK Penetapan Register KTH Se Provinsi Riau Tahun 2020	68
8. Foto Lokasi KTH Seia Sekata.....	72
9. Pengambilan Sampel Kuisisioner dan Pengecekan Tanaman Serai Wangi Terhadap KTH Seia Sekata.....	73
10. Wawancara Terhadap Pihak Pemerintah (Kepala Desa Minas Barat).....	74
11. Hasil Wawancara Dengan Pihak Desa Pihak Pemerintah Minas Barat	75
12. Hasil Wawancara Dengan Penyuluh Kehutanan	77
13. Rekap Hasil Kuesioner	80

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

KPHP Minas Tahura merupakan lembaga teknis pemerintahan yang bertugas melakukan pengelolaan hutan tingkat tapak dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: SK.765/Menhut-VII/2012 tanggal 26 Desember 2012. KPH Minas Tahura terletak di Kabupaten Siak, Kabupaten Kampar Kota Pekanbaru. Dalam wilayah kerja KPH Minas Tahura terdapat Desa Seia Sekata yang masyarakat disana mayoritas merupakan karyawan dari PT. Chevron sebelum beralih pengelolaan ke PT Pertamina (Persero). Dengan berakhirnya kontrak bagi hasil produksi minyak dan gas bumi (Production Sharing Contract/ PSC) PT Chevron Pacific Indonesia (CPI) di blok rokan ke PT Pertamina, menimbulkan kekhawatiran masyarakat Desa Seia Sekata kata terhadap transisi pengelolaan karena berdampak pada pendapatan masyarakat.

Dengan timbulnya kekhawatiran, masyarakat Desa Seia Sekata berinisiatif untuk membentuk Kelompok Tani Hutan (KTH) untuk keberlangsungan perekonomian masyarakat, dan timbulnya rasa peduli masyarakat dalam mengatasi perubahan ahli fungsi tanaman sawit menjadi tanaman kehutanan. Pembentukan KTH dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, untuk itu KPH Minas Tahura berperan penting dalam mengembangkan pengelolaan hutan berbasis masyarakat sekaligus melestarikan lingkungan dan meningkatkan ekonomi masyarakat.

Untuk mewujudkan pengelolaan dan pembangunan kehutanan yang berkelanjutan, KPH Minas Tahura memfasilitasi penyuluhan dengan mendampingi KTH bersama penyuluh kehutanan dan pihak lainnya agar mampu menolong dalam pembentukan KTH Seia Sekata, karena perlunya peran penyuluh kehutanan dalam proses pengajuan permohonan pembentukan KTH yang wajib memiliki nomor register yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau dan perlunya peran penyuluh dalam memajukan KTH. Pada hakikatnya peran penyuluh sangatlah berpengaruh besar terhadap pembentukan KTH.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah penelitian adalah: Bagaiamanakah efektivitas penyuluhan kehutanan terhadap pembentukan KTH Seia Sekata ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat efektivitas peran penyuluh dalam pembentukan KTH Seia Sekata.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah mengetahui seberapa efektivitas penyuluhan dalam pembentukan KTH Seia Sekata sehingga menjadi tolak ukur penilaian kinerja penyuluh.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, penyuluh dinilai sudah efektif memberikan penyuluhan dan pendampingan dalam pembentukan Kelompok Tani Hutan Seia Sekata Kecamatan Minas Kabupaten Siak, dengan persentase 78,88 % dari total skor kuisisioner 1341 (seribu tiga ratus empat puluh satu).

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan agar penyuluh kehutanan dapat mengembangkan lagi potensi yang dimiliki sehingga KTH Seia Sekata dapat memperoleh kesejahteraan dalam pengelolaan kelompok, dan pengelolaan usaha dengan maksimal dari sebelumnya.

DATAR PUSTAKA

- Fitriantoro A R. 2009. Hubungan Antara Usia dan Masa Kerja Dengan Kinera Dosen [skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.
- Gustika, D., Suwarno, E., & Insusanty, E. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kelompok Tani Hutan Mitra Upt Kphp Minas Tahura. *Wahana Forestra : Jurnal Kehutanan*. 15(1): 31–45.
- Indah, B., Hardjanto, & Hero Yulius. 2016. Dinamika Kelompok tani dan pembangunan hutan rakyat di kabupaten serang provinsi banten. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*. 13(1): 1-12.
- Lubis R A. 2016. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Umur Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Agrohita*. 1(1) : 64-71
- Mahbub, M. 2007. Penyuluhan Kehutanan Partisipatif. *Jurnal Hutan Dan Masyarakat*. 2(3): 81-89.
- Mardioko. T. 2009 . Sistem Penyuluhan di Indonesia. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Mawadda.S. 2019. Efektivitas Penyuluhan Pertanian Dalam Pengembangan Usahatani Lada Di Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang [skripsi]. Makassar: Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Musbahuddin. 2015. Anggota Kelompok Tani (Studi Kasus Kelurahan , Bontoa Kecamatan Bontoa , Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan) [skripsi]. Makassar: Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Hasanuddin.
- Nurjanah, S., Cepriadi, & Kausar. 2016. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok tani Di Desa Kemuning Muda Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak. *Jom Faperta*.3(2) :1-14.
- Pandoyo, F. M. R., Zainal, S., & Purwati. 2013. Peran Penyuluh Kehutanan Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Dalam Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu. *Jurnal Hutan Lestari*, 1(3): 390–398.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.13Tahun 2019 tentang Pendampingan Kegiatan Pembangunan Di Bidang Kehutanan. Diakses pada Tanggal 9 November 2021, pada laman : http://Jdih.Menlhk.Co.Id/Uploads/Files/P_132019_Pendampingan_Pembangunan_Kehutanan_menlhk_07152019180952.pdf
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor

P.89 Tahun 2018 tentang pedoman kelompok tani hutan. Diakses pada Tanggal 9 November 2021, pada laman: <http://jdih.menlhk.co.id/uploads/files/P.89.pdf>

Qurrotul, A., Herman Budi, & Kalsum Ummu. 2020. Analisis rendemen minyak atsiri serai wangi (*Cymbopogon nardus* (L.) pada beberapa varietas. *Jurnal Pertanian Presisi*. 4(2): 160–173. <https://doi.org/10.35760/jpp.2020.v4i2.3343>

Rimbawati, D. E. manggala, Fatchiya, A., & Sugihen, B. G. 2018. Dinamika Kelompok Tani Hutan Agroforestry di Kabupaten Bandung. *Jurnal Penyuluhan*. 14(1): 92-103. <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v14i1.17223>.

Rosalinta I. 2014. Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir di Desa Mantren Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan. *Publika Jurnal Ilmu Administrasi Negara*. Vol 2 (2) : 1-9.

Suhandi, D. Y. Ibrahim. Y & Budjang G. 2013. Efektivitas Penggunaan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. 2(9): 1-11.